

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang dan Masalah

Asuransi merupakan bentuk perlindungan untuk hal-hal tak terduga yang dipercayai oleh masyarakat dalam menanggulangi resiko dalam hidupnya. Terutama penanggulangan resiko kematian. Asuransi jiwa merupakan salah satu jenis asuransi yang memberikan jaminan berupa santunan jika terjadi kematian pada pihak tertanggung kepada ahli waris. Salah satu jenis asuransi jiwa, yaitu asuransi jiwa berjangka n -tahun. Asuransi jiwa berjangka menjanjikan untuk membayar sejumlah uang bila pihak tertanggung meninggal dalam jangka polis pada saat ke n -tahun.

Setiap produk asuransi memiliki perjanjian berupa polis asuransi sebagai kontrak yang disepakati berdasarkan kebijakan yang diambil oleh pihak tertanggung terhadap pihak penanggung. Setelah penandatanganan polis, pihak penanggung melakukan pembayaran premi. Besarnya premi dapat ditentukan oleh berbagai faktor.

Jenis premi asuransi bermacam-macam bentuknya. Ada yang berupa premi tunggal, yaitu premi yang hanya dibayarkan sekali setelah penandatanganan polis dan premi tahunan yaitu premi yang dibayarkan setiap tahunnya. Premi tahunan membutuhkan perhitungan nilai premi tunggal dan nilai tunai anuitas yang dipengaruhi oleh peluang hidup, tingkat suku bunga, dan peluang meninggal pada suatu periode tertentu.

Karena itu, perusahaan asuransi perlu menganalisis beberapa faktor dalam menentukan besarnya nilai premi yang akan dibayarkan nasabah. Salah satunya yaitu faktor mortalitas atau laju tingkat kematian. Pola kematian pada suatu negara tentu berbeda dengan negara lainnya. Laju tingkat kematian suatu penduduk dapat digambarkan secara mudah dalam bentuk hukum mortalita. Hukum mortalita lebih mudah digunakan karena bentuknya berupa fungsi dengan beberapa parameter dalam menggambarkan laju tingkat kematian suatu data mortalitas/tabel mortalita. Selain itu, dapat ditentukan juga fungsi-fungsi lainnya seperti fungsi survival, peluang hidup, peluang kematian melalui fungsi distribusinya.

Hukum Mortalita Gompertz dan Makeham adalah salah satu hukum mortalita yang sering digunakan dan memiliki kemiripan dengan distribusi pola kematian penduduk di suatu daerah. Dalam penelitian ini, hukum mortalita tersebut akan digunakan sebagai perbandingan untuk memberikan gambaran terhadap laju kematian pada tabel Mortalita Amerika tahun 1979-1981. Dengan mengestimasi parameter pada masing-masing hukum mortalita, akan dihasilkan fungsi laju

tingkat kematian yang menggambarkan laju kematian pada tabel mortalita Amerika.

Oleh sebab itu, maka penulis akan melakukan penelitian mengenai membandingkan premi asuransi jiwa berjangka berdasarkan hukum mortalita Gompertz, hukum mortalita Makeham, dan tabel mortalita Amerika tahun 1979 – 1981 dengan tingkat suku bunga konstan, dengan pembayaran premi dilakukan satu kali dalam satu tahun dan produk asuransi yang digunakan adalah asuransi jiwa berjangka n -tahun yang benefit/santunannya dibayarkan sesaat setelah kematian (kontinu).

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian adalah :

1. Menentukan besar premi asuransi jiwa berjangka berdasarkan hukum mortalita Gompertz, hukum mortalita Makeham, dan tabel mortalita Amerika 1979-1981
2. Membandingkan besar premi asuransi jiwa berjangka berdasarkan kedua hukum mortalita dengan premi berdasarkan tabel mortalita Amerika 1979-1981
3. Menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya premi asuransi jiwa berjangka terutama pada karakteristik percepatan mortalita.